

## INTISARI

**KELAYAKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA TAHU DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN WERU KABUPATEN SUKOHARJO. 2017. AGUNG NUGROHO (Skripsi dibimbing oleh ENI ISTIYANTI & SRIYADI).** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan industri rumah tangga tahu yang dilihat dari *Revenue Cost Ratio* (R/C), produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Karanganyar. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan sensus yaitu mengambil semua industri rumah tangga tahu yang masih aktif dengan jumlah 41 responden. Hasil penelitian menunjukkan biaya total produksi yang dikeluarkan oleh industri rumah tangga tahu selama satu minggu sebesar Rp 7.216.684. Penerimaan yang diperoleh selama satu minggu sebesar Rp 9.971.426. Pendapatan yang diperoleh selama satu minggu sebesar Rp 3.152.912. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 2.754.742. Berdasarkan hasil analisis nilai R/C sebesar 1,38 maka lebih besar dari 1, produktivitas modal industri rumah tangga tahu sebesar 40,70% yang lebih besar dari tingkat suku tabungan bank yang berlaku di Kecamatan Weru sebesar 0,25% per minggu, produktivitas tenaga kerja industri rumah tangga tahu sebesar Rp 351.177/HKO lebih besar dibandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional) Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp 53.692/HKO per hari, sehingga industri rumah tangga tahu ini layak diusahakan.

Kata kunci : Kelayakan, pendapatan, keuntungan, dan industri rumah tangga tahu

**KELAYAKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA TAHU  
DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN WERU KABUPATEN  
SUKOHARJO**

*(Feasibility of Home Industry Tofu in the Karanganyar Village District Weru  
Regency Sukoharjo)*

**Agung Nugroho/2013020081**

**Eni Istiyanti / Sriyadi**

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian**

**ABSTRACT**

*The research was purpose for knowing cost, revenue, profitability, and feasibility of home industry tofu to views Revenue Cost Ratio (R/C), productivity capital, and labor productivity. Method of determining the area of research act to purposive that is in the Karanganyar village. The sampling method using census that took all the home industry tofu which still active with 41 respondents. The results has showed of production total costs incurred by home industry tofu during one week amounted to Rp 7,216,684. Revenue has the home industry tofu during one week amounted to Rp 9,971,426. Income has earned during one week amounted to Rp 3,152,912. Profit has earned during one week amounted to Rp 2,754,742. Based on the analysis of R/C of 1.38 is greater than 1, the productivity of home industry Tofu venture capital has increase 40.70% greater than the savings bank rate prevailing in the District Weru as 0.25% per week, the labor productivity of home industry Tofu amounted to Rp 351,177/HKO large than the UMR (regional minimum legal of Regency Wage) Regency Sukoharjo Rp 53,692/HKO per day, so that the home industry Tofu this is worth to be devoloped*

*Keywords : Feasibility, income, profit, and home industry tofu*